

**STRATEGI DINAS PASAR KABUPATEN BIMA  
DALAM MENINGKATKAN RETRIBUSI PASAR  
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH  
(Studi Kasus di Pasar Raya Bima NTB)**

Oleh :

**Panca Muhyidin**  
**20020520165**

**SINOPSIS**

Otonomi daerah adalah pengalihan beban pembangunan kepada masyarakat yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah pungutan pajak dan retribusi. Di sisi lain, bagi pemerintah kabupaten atau pemerintah kota, otonomi daerah menuntut untuk lebih mandiri memenuhi kebutuhan pembiayaan pembangunan melalui optimalisasi potensi pendapatan asli daerah (PAD).

PAD adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini, faktor keuangan merupakan faktor esensial dalam mengukur tingkat kemampuan daerah dalam melaksanakan otonominya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulannya yaitu dengan observasi, teknik dokumentasi dan wawancara. Sedangkan data yang digunakan yaitu data primer atau data langsung serta data sekunder atau data yang dikutip dari sumber lain, sedangkan teknik analisa data menggunakan persamaan trend dengan metode least square.

Faedah yang diperoleh dari dihitungnya rata-rata perubahan ini yaitu untuk memperkirakan besarnya penerimaan retribusi. Diperoleh persentase kontribusi retribusi pasar terhadap PAD pada tahun anggaran 2004/2005 adalah sebesar 6,58% dan tahun anggaran 2005/2006 diperoleh 4,94%. Penurunan persentase ini karena peningkatan PAD lainnya dari hampir semua retribusi yang ada, dan hasil yang diperoleh dibagi dua antara pemerintah kabupaten dengan pemerintah kota Bima.

Strategi dinas pasar Kabupaten Bima dalam pengembangan dan pengelolaan pasar di Bima sudah berjalan dengan baik, karena didukung oleh faktor sosial, ekonomi, politik, keamanan dan kebersihan, sikap pejabat pelaksana, sarana dan prasarana yang baik, dan SDM yang menunjang. Dan dalam hal ini, Dinas pasar perlu untuk meningkatkan komunikasi dengan para pengguna pasar dan jangan hanya terpaku pada peraturan baku, tetapi harus melihat situasi dan kondisi dilapangan. Serta bagi para pengguna pasar supaya lebih kooperatif.